

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi peraturan perundang-undangan dibidang pendidikan yang melahirkan undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan salah satu wujud nyata komitmen bangsa untuk menghadapi berbagai tantangan dibidang pengembangan pendidikan, salah satu wujud nyata tersebut adalah dengan diberlakukannya kurikulum tahun 2006 (KTSP) maupun kurikulum tahun 2013. Kurikulum memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan kedewasaan peserta didik ke depannya.

Pendidikan akan mampu melahirkan anak-anak bangsa yang cerdas, terampil dan berkarakter, salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah pendidikan adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada suatu lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Adanya ” beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi saat dewasa ini ”¹. Begitu

¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya kedudukan kurikulum sehingga ia merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan.² Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal. Mulyasa menambahkan, ”Perubahan dalam era otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan tidak lagi menjadi tugas orang-orang pusat, tetapi pekerjaan setiap satuan pendidikan dan sekolah”³

Mengembangkan kurikulum bukanlah pekerjaan yang mudah dan sederhana karena banyak sekali hal yang harus dipertimbangkan. Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Dan apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sebuah sekolah. Oemar Hamalik menjelaskan, bahwa ”mengembangkan kurikulum adalah melakukan perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan, dan dinilai hingga mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa”⁴.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet.Ke-1, hal. 191-193.

³ HE. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 3

⁴ Oemar hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara. Dapat pula dipahami betapa pentingnya usaha mengembangkan kurikulum itu, sehingga Hamzah B. Uno juga menambahkan bahwa, ” setiap guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, maka ia harus pula memahami seluk-beluk kurikulum. Hingga batas tertentu, dalam skala mikro, guru juga seorang pengembang kurikulum bagi kelasnya”⁵.

Kurikulum tahun 2006 atau yang lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lebih mengacu pada tingkatan (level) pengembangan kurikulum KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)⁶, untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pada KTSP, sekolah memiliki “full authority and responsibility” dalam menetapkan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi dan

⁵ B. Uno, Hamzah, Nordin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 43

⁶ HE. Mulyasa, *Op.Cit*, hal. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan satuan pendidikan. Untuk mewujudkan visi dan misi, dan tujuan tersebut, sekolah dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indicator kompetensi, mengembangkan strategi, menentukan prioritas.

Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sedang dalam proses pelaksanaan oleh pemerintah, sesuai dengan permendikbud nomor. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian, sebagai dasar hukum pelaksanaan Kurikulum 2013, karena ini merupakan perubahan dari struktur kurikulum KTSP⁷. Perubahan ini dilakukan karena banyaknya masalah dan salah satu upaya untuk memperbaiki kurikulum yang kurang tepat. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 lebih menekankan pada ketiga aspek, yaitu menghasilkan peserta didik berakhlak mulia (afektif), berketerampilan (psikomotorik), dan berpengetahuan (kognitif) yang berkesinambungan. Sehingga diharapkan agar siswa lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif.

Ilfi Afriandi, kepala SMA Negeri Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka menambahkan, bahwa ” SMA Negeri Tuah Gremilang merupakan lembaga pendidikan menengah atas umum di kecamatan Batang Tuaka sudah melaksanakan program pembelajaran dengan menggunakan kurikulum

⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ganda, yaitu kurikulum tahun 2006 yang lebih dikenal dengan KTSP untuk kelas XII dan kurikulum tahun 2013 untuk kelas X dan kelas XI, dan tahun 2018 kurikulum 2013 berlaku secara penuh”⁸. Selama ini penerapan dua model kurikulum sekaligus dalam sebuah lembaga pendidikan, dengan guru yang sama dengan jam mengajar pada kelas berbeda membuat guru kesulitan untuk mencerna dan menerapkan metoda pembelajaran, bahkan untuk menjabarkan maksud kurikulum yang di pakai saat ini.

Indra Kusuma menambahkan, bahwa seorang guru mengajar mata pelajaran tertentu di kelas X dengan menggunakan kurikulum 2006 (KTSP), sedangkan guru yang sama mengajar mata pelajaran yang sama pula di kelas XII harus menggunakan prinsip dan metoda yang ada dalam kurikulum 2013, sehingga guru perlu melakukan pengembangan dua jenis kurikulum dengan mengimplemerntasikan nya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)⁹. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.¹⁰

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif dan akuntabel. Maka dalam

⁸ Ilfi Afriandi , *Kepala SMA Negeri Tuah Gemilang Kecamatan Batang Tuaka*, (Wawancara Penulis, hari Selasa tanggal 2 Mei 2017)

⁹ Indra Kusuma, *Guru menjabat bagaian Kurikulum*, (Wawancara penulis, hari Selasa tanggal 2 Mei 2017),

¹⁰ Permen Diknas, *Nomor : 23 Tahun 2016*, (tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Kurikulum 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini sangat diperlukan peran kepala sekolah sesuai dengan tugas dan fungsinya (Topoksi¹¹) yang memegang otoritas tertinggi di sebuah lembaga pendidikan, untuk memotivasi guru melakukan pengembangan kurikulum yang dianggap masih terlalu umum atau terlalu sulit dipahami guru maupun siswa, terutama materi yang ada dalam kurikulum 2013 yang memuat Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi dasar (KD) yang merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, ”bahwa kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman”¹²

Pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan sistem pendidikan secara menyeluruh. Sekolah yang tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum akan semakin tertinggal dan ditinggal oleh peserta didik serta masyarakat dunia kerja. Oleh sebab itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional serta mutu sumber daya manusia Indonesia, terutama siswa yang belajar di SMA Negeri Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka.

¹¹Topoksi (*Tugas Pokok dan Fungsi kepala sekolah sering disebut EMASLIM*), yaitu : *Educator* (Pendidik), *Manager* (Manajer), *Administrator* (Pengelola Administrasi), *Supervisor* (Penyelia), *Leader* (Pemimpin), *Inovator* (Pembaharu), *Motivator* (Pendorong)

¹²HE. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Penertbit Bumi Aksara, 2011), hal. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pengembangan kurikulum menjadi otonomi sekolah, sekolah diberikan hak penuh dalam mengembangkan kurikulum, agar nantinya kurikulum sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing, yaitu disesuaikan dengan kondisi peserta didiknya dan potensi daerah yang ada. Otonomi sekolah dalam mengelola pendidikan merupakan kesempatan yang sangat bagus bagi sekolah untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan bermutu sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk itu, pengembangan kurikulum sangat perlu dilakukan agar mencapai lulusan yang bermutu. Proses pengembangan kurikulum tidak semudah membalikkan telapak tangan, hal ini membutuhkan manajerial yang baik agar menghasilkan kurikulum yang tepat.

Dari fenomena diatas, maka penulis ingin meneliti lebih dalam dan mengetahui peran yang dilakukan oleh kepala sekolah serta kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pengembangan kurikulum, sehingga penulis tertarik memilih judul tesis ini yaitu : ” PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMA NEGERI TUAH GEMILANG KECAMATAN BATANG TUAKA ”

B. Definisi Istilah

Untuk menjelaskan maksud penelitian, maka dirasa perlu untuk merumuskan definisi istilah secara operasional dari judul tersebut. Hal itu untuk mengantisipasi terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang harus dilaksanakan, sebagai penanggung jawab kepemimpinannya di sebuah lembaga pendidikan yang membimbing guru dalam melaksanakan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan adalah cara mengajak pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan agar bertindak secara benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama¹³.

2. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, Dalam proses pengembangan kurikulum peran guru lebih banyak dalam tataran kelas. Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat.¹⁴

¹³Oding Supriadi, *Rahasia Sukses Kepala Sekolah*, (Surabaya : Penerbit Laksbang Pressindo, 2010), hal. 146

¹⁴Wina Sanjaya, *Kurikulum*, hal. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan, paling tidak kurikulum memiliki tiga peran, yaitu peran konservatif, peran kreatif, serta peran kritis dan evaluatif.¹⁵

3. SMA Negeri Tuah Gemilang

SMA Negeri Tuah Gemilang, adalah salah satu lembaga pendidikan menengah umum atas yang berada di kecamatan Batang Tuaka dengan ibu kota kecamatan Sungai Piring. Selain SMA Negeri ini, masih ada sekolah lain seperti SMP Negeri, Mts Swasta dan beberapa buah SD Negeri.

Kecamatan Batang Tuaka merupakan salah satu dari 20 (dua puluh) kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Inderagiri Hilir, jarak tempuh antara Sungai Piring ke Tembilahan sebagai ibu kota Kabupaten sekitar 35 km.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum, sehingga penulis memberi judul penelitian ini “ Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum di SMA Negeri

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Martiana,1981),hal.16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka” selanjutnya yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah sudah berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya, akan tetapi masih belum maksimal dan harus ditingkatkan terutama dalam membimbing guru melakukan pengembangan kurikulum
- b. Sebagian guru sudah pernah mengikuti workshop atau pelatihan tentang kurikulum, baik KTSP maupun kurikulum 2013. Akan tetapi, realitanya masih ada diantara guru yang masih belum menguasai maksud dan tujuan KTSP maupun kurikulum 2013, sehingga terasa sulit dalam menyampaikan pesan kurikulum kepada siswa.
- c. Masih ada diantara guru yang belum pernah mengikuti pelatihan tentang kurikulum, sehingga terasa sulit dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Terdapat faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam melakukan mengembangkan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka.

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup masalah sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya, agar pembahasan masalah lebih terarah maka penulis memberikan ruang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkup atau batasan permasalahan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah :

- a. Penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka
- b. Penulis juga membahas faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang

3. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang Kecamatan Batang Tuaka?
- b. Apa faktor pendukung peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum?
- c. Apa faktor penghambat peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- a. Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang Kecamatan Batang Tuaka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum.
- c. Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis kemukakan ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk :

- a. Bagi kepala sekolah, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah maupun sebagai rujukan dalam melaksanakan tugas
- c. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang kurikulum.